

## MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN MELALUI PENYUSUNAN RENCANA PENGUATAN KELEMBAGAAN

Desna Aromatica<sup>1</sup>, Zulkifli Harza<sup>2</sup>, Diego<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas ISIP, Universitas Andalas

<sup>2</sup>Program studi Hubungan Internasional, Fakultas ISIP, Universitas Andalas

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas ISIP, Universitas Andalas

*e-mail:* <sup>1</sup>desnaaromatica@gmail.com, <sup>2</sup>Zulkifliharza@soc.unand.ac.id, <sup>3</sup>Diego@soc.unand.ac.id

### Abstrak

Membantu Nagari (Desa) Membangun melalui penyusunan rencana penguatan kelembagaan dilakukan di Nagari Labuah Panjang yang berada di Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk membantu Pemerintah Nagari menyusun Rencana Penguatan Kelembagaan. Tercatat sejak Tahun 2016, Nagari Labuah Panjang berada pada level Indek Desa Membangun (IDM) yaitu pada level Nagari sangat tertinggal. Selanjutnya pada Tahun 2019 sampai Tahun 2020, Nagari Labuah Panjang mengalami kenaikan IDM yaitu mencapai level Nagari Tertinggal. Lambatnya perkembangan Nagari Labuah Panjang disebabkan oleh Lemahnya kemampuan Pemerintah Nagari dalam merumuskan rencana pembangunan yang berbasis pada kondisi lingkungan baik internal dan eksternal. Rencana penguatan kelembagaan perlu disusun dengan baik sebagai salah satu solusi. Melalui pengabdian dengan metode pendampingan tentang penyusunan rencana penguatan kelembagaan telah dihasilkan dokumen rencana penguatan kelembagaan multi tahun sebagai langkah awal peningkatan indeks desa membangun di Nagari Labuah Panjang dari tahun 2021 sampai 2023. Kegiatan dimulai dengan melakukan analisis SOAR melalui rembuk bersama antar lembaga yang terlibat dalam pembangunan di Nagari. Dari analisis tersebut dirumuskan rencana-rencana penguatan kelembagaan. Perumusan bersama ini menjadi sarana komunikasi dan koordinasi antar lembaga yang ada di Nagari baik Badan Musyawarah Nagari, Kerapatan Adat Nagari, PKK, Pemuda dan Pemerintah Nagari. Melalui kegiatan ini dihasilkan dokumen rencana kerja Pemerintah Nagari untuk penguatan kelembagaan Pemerintah Nagari selama 3 tahun kedepan.

**Kata kunci:** Pemerintah Nagari, Kelembagaan, Pembangunan

### Abstract

Helping The Nagari to build in Nagari Labuah Panjang which is located in the X Koto Diatas Sub district, Solok regency, is carried out in the form of helping the Nagari government formulate plans for institutional strengthening. In 2016, Nagari Labuah Panjang had a very lagging IDM status. From 2019 to 2020, Nagari Labuah Panjang experienced an increase in IDM to become a backward village. The slow development of the Nagari is caused by the weak capacity of the Nagari government in formulating development based on environmental conditions both internally and externally. Institutional strengthening needs to be done as a solution. Through the service of mentoring in the formulation of an institutional strengthening plan, a planing document for institutional strengthening will be produced as the firs step in improving the Nagari IDM. The activity begins by conducting SOAR analysis through deliberation between institutions involved in development in the Nagari. From this analysis, plans for institutional strengthening are formulated. This joint formulation becomes a means of communication and coordination between institutions in the Nagari such as Nagari deliberative body, Kerapatan Adat Nagari, PKK, Youth and the Nagari government.

**Keywords:** Nagari Government, Instituional, Development.

### PENDAHULUAN

Berlakunya Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa telah semakin menguatkan peran desa sebagai kesatuan masyarakat yang mandiri dan mampu membangun wilayahnya sendiri, termasuk pemerintaha Desa yang disebut sebagai Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat. Pemerintahan Nagari yang resmi diberlakukan sejak tahun 2001 diharapkan akan mendorong

terwujudnya pembangunan oleh Nagari sendiri dan untuk Nagari. Menjadikan Nagari sebagai subjek pembangunan diukur capaiannya melalui pengukuran Indeks Desa Mandiri (IDM). IDM sebagai tolak ukur tingkat pembangunan di Nagari/Desa diseluruh Indonesia terbagi atas beberapa level yaitu level mandiri, Level maju, berkembang, tertinggal dan sangat tertinggal. Maka sebagai sebuah organisasi yang didalamnya terdapat banyak stake holder yang terlibat diperlukan penguatan kelembagaan pemerintahan Nagari akan terselenggaranya dengan baik pembangunan di nagari.

Kabupaten Solok adalah Kabupaten pertama yang menyelenggarakan pemerintahan Nagari. Pada tahun 2016 Nagari Labuah Panjang yang merupakan salah satu Nagari di Kabupaten Solok berada pada level sangat tertinggal. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan level pada level tertinggal. Maka untuk meningkatkan capaian pembangunan dalam mencapai IDM yang lebih baik diperlukan penguatan dalam pemerintahan secara kelembagaan. Adapun tujuan dari kegiatan pengaduan ini adalah melakukan pendampingan penyusunan rencana penguatan kelembagaan nagari menggunakan metode SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) yang berbasis pada kapasitas kelembagaan yang mereka miliki. Diharapkan akan tersusun rancangan kegiatan pendampingan yang benar-benar mereka butuhkan untuk penguatan kelembagaannya.berdasarkan pada prinsip *Good Village Governance*. Manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Nagari Labuah Panjang ini yaitu sebagai berikut: Kegiatan sosialisasi, pelatihan dan penyusunan rancangan kegiatan penataan kelembagaan menyelenggarakan pembangunan berkelanjutan di Nagari sehingga terarah sesuai IDM, berbasis pada kapasitas yang dimiliki, efektif dan efisien, sehingga terwujud kapabilitas kelembagaan yang menerapkan prinsip *Good Village Governance*.

Lambatnya perkembangan nagari ini karena minimnya kegiatan pendampingan yang dilakukan di Nagari, Untuk itu perlu dukungan dari berbagai pihak terutama perguruan tinggi melalui penguatan Pemerintahan secara kelembagaan agar dihasilkan pemerintahan yang mampu merencanakan, mengorganisasikan sumberdayanya, menggerakkan seluruh kapasitas yang dimilikinya menjadi berdaya dan mengawasi dirinya sendiri dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan pada masyarakat Nagari sehingga terwujud *Good Village Governance* yang dibungkus dalam satu tema kegiatan. Kegiatan pendampingan penyusunan rencana penguatan kelembagaan ini adalah lanjutan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Desna (2019) yang melakukan penelitian di Nagari Labuah Panjang tentang Kelembagaan Pemerintahan Nagari menemukan bahwa kelembagaan di Nagari ini perlu dikuatkan sehingga melahirkan ide pengabdian masyarakat ini.

## METODE

Metode dan tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menerapkan pendampingan dengan menggunakan metode *Aspirations, Results, Opportunities, Result* (SOAR), untuk penyusunan rencana penguatan kelembagaan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah 1) *Aspiration* yaitu Sosialisasi kegiatan penguatan kelembagaan 2) *Result* yaitu Perumusan aspek-aspek kelembagaan Nagari yang perlu pendampingan untuk dilakukan penguatan 3) *Opportunities* yaitu perumusan kesepakatan dalam bentuk kesediaan bekerjasama sebagai mitra sampai tahun 2023. 4) *Result* yaitu dokumen rencana penguatan kelembagaan berjangka waktu multi tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Nagari Labuah Panjang merupakan pemerintahan dengan masyarakat adat yang masih kuat. Secara Kelembagaan Pemerintahan Nagari dijalankan secara bersama oleh Pemerintah Nagari dengan dukungan lembaga-lembaga adat di Nagari. Pemerintah Nagari Labuah Panjang terdiri dari wali nagari dan perangkatnya serta Badan Musyawarah Nagari (BMN) dengan mitra pemerintah nagari yaitu Kerapatan Adat Nagari (KAN). Pemerintah nagari terdiri dari wali nagari, sekretaris nagari yang membawahi bendahara, dan 2 orang staff nagari. Selanjutnya terdapat 3 kasi yaitu kasi pemerintahan, kasi pembangunan, dan kasi kesra. Ada 3 kepala jorong yaitu Jorong Guguak Baru, Jorong Pandan Tinggi, dan Jorong Batu Tungga. Badan Musyawarah Nagari terdiri dari Ketua BMN, Wakil Ketua, Sekretaris, Ketua Komisi A dengan 1 Anggota, Ketua Komisi B dengan 1 anggota, dan Ketua Komisi C dengan 1 anggota.

Berikut adalah hasil rumusan rencana penguatan kelembagaan dari kegiatan yang telah dilaksanakan per periode tahun. Berikut adalah Rencana Program Membantu Nagari Membangun Tahun 2021-2023

**Tabel.1** Peta Jalan Program Membantu Pemerintah Nagari Membangun Tahun 2021-2023

NO	PROGRAM	PEMBINAAN			OUTCOME
		2021	2022	2023	
1.	Pembinaan Pengorganisasian pemerintahan meliputi penataan organisasi dalam pemerintahan nagari, tupoksi, dan pengukuran kinerja a. Pelatihan desain struktur organisasi dalam pemerintahan nagari b. Pelatihan analisis Pembagian tugas dan wewenang yang jelas disetiap struktur dan lembaga c. Pelatihan teknik-teknik pekerjaan seperti pelatihan pengelolaan keuangan nagari, pelatihan penulisan laporan, dan pendokumentasian arsip pemerintahan nagari. Pelatihan pengembangan kelembagaan usaha nagari d. Pelatihan pengukuran kinerja organisasi.	*			Nagari dengan struktur pemerintahan yang tepat sesuai keadaan dan potensi nagari. Meliputi tertatanya Manajemen sumberdaya manusia pada pemerintahan nagari dan lembaga lainnya di nagari dan terukurnya kinerja pemerintahan nagari. Tersedianya job deskripsi masing-masing struktur. Tertatanya dokumen pemerintahan nagari dengan rapi dan sistematis. Berkembangnya aktivitas kelembagaan nagari dengan terbentuknya Badan Usaha Milik Nagari dan lembaga lainnya
2.	Menggerakkan pemerintahan nagari melalui : A. Pelatihan komunikasi dalam berorganisasi serta pengembangan saluran -saluran/media komunikasi B. Pengenalan teknik-teknik peningkatan motivasi kerja pada aparatu pemerintahan nagari C. Pelatihan teknik koordinasi dalam organisasi		*		Terbentuknya website nagari labuah panjang, dan tersusunnya berbagai kegiatan yang meningkatkan motivasi kerja aparatur pemerintah nagari. Serta berkembangnya teknik koordinasi antar lembaga dalam pemerintahan nagari. Berkembangnya BUMnag, kerjasama dan koordinasi yang baik dan terarah dengan lembaga lain seperti Pokdarwis, KAN, BPN , PKK dll
3.	Pelatihan teknik pengawasan dan pengenalan media /saluran pengawasan yang dapat digunakan dalam pemerintahan nagari, baik oleh masyarakat ataupun oleh lembaga lainnya dalam pemerintahan nagari			*	Terlaksananya pengawasan rutin setiap bulan, 3 bulan dan 6 bulan , 1 tahun oleh BMN dan masyarakat Nagari termasuk lembaga lainnya dinagari. Berkembangnya metode pengawasan yang dilakukan oleh BMN terhadap pemerintah Nagari. Dibuatnya rapor bulanan, 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun bagi pemerintah nagari oleh BMN dalam kategori merah ( gagal mencapai target ), kuning ( setengah dari kegiatan berjalan sesuai rencana), dan hijau ( Terlaksana seluruh rencana kegiatan sesuai target waktu, anggaran dan hasil ).

Sumber : Hasil olahan Tim Pengabdian

**Tabel 2. Peta Jalan Program Peningkatan Kapasitas Komunitas-komunitas di Nagari Tahun 2021-2023**

NO	PROGRAM	PEMBINAAN			OUTCOME
		2021	2022	2023	
1.	Pembinaan Kapasitas KAN, PKK, MTTs, Pemuda, kelompok wisata, kelompok tenun dll	*			Terbentuknya rencana kerja masing-masing lembaga setiap tahunnya dan tertata serta terkelola dengan baik.
2.	Penguatan Kapasitas KAN, PKK,MTTs, Pemuda, kelompok wisata, kelompok tenun dll		*		Berjalannya rencana kerja masing-masing lembaga setiap tahunnya sesuai prinsip tata kelola manajemen organisasi
3.	Pengembangan Kapasitas kelembagaan KAN, PKK, MTTs, Pemuda, kelompok wisata, kelompok tenun dll			*	Berkembangnya kegiatan-kegiatan lembaga dan semakin beragam aktifitas kegiatan bersama lembaga serupa dinagari lain. Sertae

Sumber : Hasil olahan Tim Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan pemerintah Nagari sebagai mitra utama kegiatan, pemerintah daerah sebagai mitra pendamping tim pengabdian dalam berbagai kegiatan pengabdian, serta berbagai elemen komunitas/ lembaga kemasyarakatan di Nagari sebagai mitra tambahan. Seperti BPN, Pemuda, PKK, Kelompok wisata, kelompok tenun . Rencana Detail Program Pengembangan Usaha Mitra Tahun Pertama (2021) yang Disepakati dengan Pemerintah Nagari adalah Sosialisasi konsep penguatan Kelembagaan yang efektif dan berbasis potensi nagari dengan Output yaitu restrukturisasi kelembagaan Pemerintahan Nagari dan pengembangan kelembagaan seperti dibentuknya lembaga tambahan yang membantu perwujudan pencapaian RPJM nagari seperti Badan Usaha Milik Nagari, Pokdarwis dll. Selanjutnya adalah rencana Kegiatan 1.b penataan desain dan tupoksi organisasi, teknik kerja. Output: dokumen desain pekerjaan dan job deskripsi jabatan/job analysis dalam pemerintahan nagari, dan format hubungan kelembagaan antar lembaga seperti dengan BPN, BUMNAG, KAN, PKK dll. Selanjutnya rencana kegiatan 1c yaitu pelatihan pengukuran kinerja pemerintah Nagari dengan output yaitu laporan kinerja pemerintah nagari tahun 2021.

**Gambar 1.** Pelaksanaan Pembukaan kegiatan Penusunan Rencana Penataan Kelembagaan oleh Camat X Koto Diatas



Sumber : Dok Pribadi

**Gambar 2.** Pelaksanaan kegiatan penusunan rencana penguatan kelembagaan



Pengabdian kepada Masyarakat di Nagari Labuah Panjang telah terlaksana dengan baik, disertai antusiasme peserta yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari 25 undangan yang disebar untuk berbagai elemen dalam pemerintahan Nagari, dihadiri oleh 23 peserta.

### **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat dengan judul Penyusunan Rencana penguatan Kelembagaan pada Nagari Labuah Panjang dirumuskan untuk jangka waktu multi tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Hal ini dilakukan agar Nagari memiliki Kelembagaan yang kuat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dan mewujudkan Nagari yang dapat menjalankan pemerintahan yang baik di level desa. Pelaksanaan kegiatan ini akan mendorong nagari menjadi nagari kuat/tangguh. Nagari kuat yang dalam bahasa minang disebut sebagai nagari *tageh* dengan sendirinya akan menjadi pemicu pencapaian level nagari dari tertinggal menjadi berkembang, bahkan Maju. Untuk itu pendampingan dalam Penyusunan rencana penguatan kelembagaan dan komunitas yang ada di nagari sangat penting.

### **SARAN**

Hasil kegiatan ini akan menjadi pedoman Pemerintah Nagari dalam melaksanakan kegiatan penguatan kelembagaan selama tahun 2021 sampai dengan 2023. Untuk itu diharapkan peran serta semua pihak terlibat dalam perumusan ini, termasuk kehadiran berbagai elemen masyarakat dan pemerintah daerah. Minimnya pendampingan dan pelatihan dari pemda menjadi harapan baru bagi pemerintah nagari labuah panjang dengan kehadiran dan bantuan tim pengabdian untuk terus melakukan pengembangan organisasi sebagai garda terdepan masyarakatnya melalui pengabdian masyarakat berkelanjutan dari perguruan tinggi khususnya Universitas Andalas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih Tim ucapkan kepada Pemerintah Nagari Labuah Panjang beserta tokoh masyarakat dan berbagai elemen masyarakat lainnya yang telah mengikuti kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada LPPM UNAND yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam pengabdian ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Christensen, R.dkk. 2008. Capacity for Public Administration: Analysis of Meaning and measurement. USA: Journal Public Administration and development Vol 28 Willey Interscience
- Aromatica, Desna. 2021. Pemerintahan Nagari dalam Perspektif Administrasi Publik: Sebuah Kajian tentang Kelembagaan. Banyumas: Amerta Media
- Gorfner, H. dkk. 1997. Organization Theory: a public perspective. USA : Harcourt Brace College
- Winardi, J. 2015. Manajemen Perilaku Organisasi. Jakarta : Prenada Media Group
- Undang-Undang no 6 tahun 2014 Tentang Desa